

Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Windi Wira Pertiwi¹, Bina Kurniawan², Mifbakhuddin³

^{1,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Kebakaran merupakan kejadian dari adanya api yang tidak terkontrol. Segitiga Api yakni bahan yang mudah terbakar, oksigen dan panas. Perpustakaan merupakan salah tempat yang berisiko tinggi jika terjadi kebakaran karena terdapat banyak buku dan barang yang mudah terbakar seperti meja dan kursi yang berbahan kayu. Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem proteksi kebakaran di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Sistem proteksi yang di evaluasi adalah alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, alarm kebakaran, konstruksi tahan api, pintu tahan api, serta penghalang asap. **Metode:** Jenis penelitian adalah penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Data primer dari lembar *checklist*, data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jumlah pegawai, data sistem proteksi kebakaran. Populasi penelitian adalah ruangan di perpustakaan dengan jumlah sampel 6 ruangan. **Hasil:** Di ruang penyimpanan buku, ruang kantor, ruang pelayanan, ruang baca buku, ruang bermain dan membaca, serta ruang genset menunjukkan bahwa sistem proteksi kebakaran tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No:Per.04/Men/1980 tentang APAR, Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No:Per.02/Men/1983 tentang Detektor Asap Dan Alarm Kebakaran, serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Terdapat 1 komponen yang sesuai yaitu konstruksi bangunan. **Kesimpulan:** Proteksi Kebakaran di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tidak sesuai dengan PERMENAKERTRANS No:Per.04/Men/1980, PERMENAKER RI No:Per.02/Men/ 1983, PERMEN PU No.26/PRT/M/2008, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008
Kata Kunci : Kebakaran, Proteksi Kebakaran

ABSTRACT

Background: Fire is an event that arises from the existence of an uncontrolled fire. The Fire Triangle requires three components: combustible material, oxygen and heat. The library is a high-risk place in case of fire because there are many books and other flammable items such as wooden tables and chairs. The purpose of this study to determine the fire protection system in the Central Java Provincial Library. Protection systems evaluated are light fire extinguishers (APAR), smoke detectors, fire alarms, fireproof construction, fireproof doors, and smoke barriers. **Method:** The type of research is descriptive research with cross sectional approach. Primary data from checklist sheet, secondary data covering general description of research location, number of employees, data of fire protection system. The population in this study is the room in the Central Java Provincial Library with the number of samples of 6 rooms. **Results:** In book storage space, office space, service room, reading room, play room and reading room, and generator room show that fire protection system is incompatible with Ministry of Manpower and Transmigration Regulation No: Per.04 / Men / 1980 on APAR, Regulation Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No: Per.02 / Men / 1983 on Smoke Detector and Fire Alarm, and Regulation of Minister of Public Works No.26 / PRT / M / 2008 on Technical Requirement of Fire Protection System on Building and Environment. There is one suitable component that is building construction. **Conclusion:** Fire Protection in Central Java Provincial Library is not in accordance with PERMENAKERTRANS No: Per.04 / Men / 1980, PERMENAKER RI No: Per.02 / Men / 1983, PERMEN PU No.26 / PRT / M / 2008, and Regulation of Minister of Public Works No.26 / PRT / M / 2008.

Keywords: Fire, Fire Protection